

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MA NW NURUL IMAN KERUAK

Rizqi Maulita¹, Syahdan², Abdurrahim³

STIT Palapa Nusantara

rizqimaulita@gmail.com¹, syahdankbr@gmail.com², rafassayailhami@gmail.com³

Abstract

Management participant educates its very existence is needed in educational institutions because students' or participants' education is subject to the transformation process of knowledge and skills. Success in administration education depends on the development potency physical. Intelligence intellectual, social, emotional mental participants educate. The research objective is to know implementation management students in increasing achievements at Madrasah Aliyah NW Nurul Iman Keruak. Study This uses study type qualitative with take location at MA NW Nurul Iman Keruak. Data collection was carried out with the use of methods of observation, interview, and documentation. Subject researcher in study This is The principal of the madrasa, Deputy Student Affairs, as well subject supporters are teachers, coaches extracurricular activities, and students at MA NW Nurul Iman Keruak. Engineering Data analysis was performed in a manner interactive and ongoing in a manner Keep going continuously until complete so until data saturation. examination data validation is carried out with data triangulation. Result of the study This finds that Implementation Management Student at MA NW Nurul Iman Keruak is Already ok. those results can be seen from planning participant educate includes acceptance participant education just done nationally by the next Ministry of Religion of the Republic of Indonesia stage second carried out in the respective Kanwil up to the determination of graduation student new is the result can see from line online, do activity coaching studentship, besides it's MA NW Nurul Iman Keruak has obtained achievements the best through activity extracurricular nor extracurricular.

Keywords: *Management; Student; Performance student.*

Abstrak : Manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibuthkan dilembaga Pendidikan karena siswa atau peserta didik merupakan subjek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung dalam perkembangan potensi fisik. Kecerdasan intelektual, sosiasl, emosional kejiwaan peserta didik. Tujuan penelitian adalah mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi di Madrasah Aliyah NW Nurul Iman Keruak. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif dengan mengambil lokasi di MA NW Nurul Iman Keruak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek peneliti dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah, Waka kesiswaan, serta subyek pendukung adalah guru, pelatih ekstrakurikuler dan siswa di MA NW Nurul Iman Keruak. Teknik Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga sampai pada kejenuhan data. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA NW Nurul Iman Keruak sudah baik. Hasil tersebut dapat dilihat dari perencanaan peserta didik meliputi, penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara Nasional oleh Kementrian Agama RI selanjutnya tahap kedua dilaksanakan di Kanwil masing-masing

hingga penentuan kelulusan siswa baru yang hasilnya dapat dilihat dari jalur online, melakukan kegiatan pembinaan kesiswaan, selain itu MA NW Nurul Iman Keruak telah memperoleh prestasi-prestasi terbaiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.

Kata Kunci : *Manajemen; Kesiswaan; Prestasi Siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan dasar dan hak asasi yang paling fundamental. Secara filosofis, manusia tanpa pendidikan adalah manusia yang “mati” karena sesungguhnya semenjak bayi, secara alamiah dan fitrahnya, manusia belajar untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Adaptasi yang dilakukan manusia terus berkembang progresif sehingga terdapat berbagai rekayasa dan modifikasi (Ali Imron, 2012).

Semakin baik pendidikan suatu bangsa maka semakin baik pula kualitas bangsa itu, itulah asumsi secara umum terhadap program pendidikan suatu bangsa. Secara faktual Pendidikan menggambarkan aktivitas sekelompok orang seperti guru dan tenaga kependidikan lainnya melaksanakan pendidikan untuk orang-orang muda bekerjasama dengan orang-orang berkepentingan. Kemudian secara perspektif yaitu memberi petunjuk bahwa pendidikan adalah muatan, arahan, pilihan yang dilepaskan sebagai wahana pengembangan masa depan anak didik yang tidak terlepas dari keharusan kontrol manusia sebagai pendidik. Menurut pandangan piaget pendidikan didefinisikan sebagai penghubung dua sisi lain, sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidikan untuk mendorong individu tersebut (Badrudin, 2014).

Manajemen memiliki peran penting untuk mengantarkan kemajuan organisasi. Dari berbagai teori yang ada salah satu teori manajemen memiliki peran atau menjelaskan perilaku organisasi yang berkaitan dengan motivasi, produktivitas, dan keputusan. Dengan demikian, manajemen merupakan factor dominan dalam organisasi: Adapun dari pengertian tentang manajemen tersebut mengandung peranan dasar bahwa dalam manajemen terdapat aktivitas yang saling menghubungkan, baik dari fungsi nasionalnya maupun dan tujuan yang ditargetkan.

Manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga Pendidikan karena siswa atau peserta didik merupakan subjek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dalam perkembangan potensi fisik. Kecerdasan intelektual, sosial, emosional kejiwaan peserta didik (Devid Hermanwan, 2013).

Untuk menyampaikan pengalaman yang dimiliki kepada peserta didik, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran. Di dalam strategi pembelajaran meliputi metode atau pun model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil

belajar siswa. Tetapi kebanyakan seorang guru masih mengidolakan model pembelajaran konvensional yang cenderung lebih mudah dan tidak membutuhkan keterampilan khusus bagi guru untuk menerapkannya. Padahal, model pembelajaran ini tidak memberikan stimulus kepada siswa untuk aktif dan kreatif (Gapari, 2021).

Disini peran guru mempunyai peran penting untuk mewujudkan cita-cita pendidikan tersebut. Tanpa keterlibatan aktif guru, pendidikan kosong akan materi visi misi dan kekuatan financial. Selama guru pasif dan stagnan, maka kualitas pendidikan akan merosot tajam. Sebaliknya, selemah dan seburuk apapun sebuah kurikulum, visi misi dan kekuatan finansial, jika pendidik inovatif, progresif dan produktif, maka kualitas pendidikan akan maju pesat.

Manajmen kesiswaan merupakan sarana yang memungkinkan untuk digunakan sebagai dasar dalam memperbaiki sistem pendidikan. Upaya-upaya tersebut dilandasi oleh suatu kesadaran betapa pentingnya peranan pendidikan kesiswaan dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasi siswa.

Manajemen merupakan hal yang terpenting dalam penigkatan kualitas pendidikan. Menurut W Edward Deming dikutip dari Syarifudin, 80% merupakan masalah kualitas lebih disebabkan oleh manajemen, dan sisanya 20% yaitu sumber daya manusia. Pendapat tersebut menjadi dasar untuk dilakukannya analisis terhadap manajemen kepala sekolah dalam memberdayakan sumber daya yang ada untuk mengetahui kekurangan dan kelebihanannya, sehingga dapat membrikan solusi untuk melakukan pembenahan dan peningkatan.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: **Satu** : Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar (Dina Safitri, 2021). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian. **Dua** : Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar (Nadya Alfinur Siama, 2020). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian.

Penelitian ini harus dilakukan mengingat pentingnya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran juga dapat berjalan dengan lancar, tertib teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah dan berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA NW Nurul Iman Keruak. Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat Skripsi ini yang berjudul: “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MA NW Nurul Iman Keruak”.

METODE

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menggunakan makna daripada generalisasi (penyamarataan) (Sugiyono, 2021).

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (A anggito et al., 2018).

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah NW Nurul Iman, Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal bulan Februari - April 2023. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah Kepala madrasah, Waka kesiswaan, serta subyek pendukung adalah guru, pelatih ekstrakurikuler dan siswa di MA NW Nurul Iman Keruak. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MA NW Nurul Iman Keruak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah langkah untuk menganalisis data melalui tiga komponen yang meliputi reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing*), (Matthew B. Miles et al., 2015).

HASIL

1. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

a. Perencanaan peserta didik

1) Penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru Merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik terpenting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, karena dengan masuknya peserta didik baru pada sebuah sekolah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut.

Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru kita ada dua yaitu pertama panitia yang dibentuk untuk madrasah aliyah dan yang ke dua panitia pembentukandilakukan dengan musyawarah leading sektornya adalah saya sendiri (kepala madrasah) dan waka kesiswaan. Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut penerimaan peserta didik baru, kelulusan, jumlah

putus lembaga pendidikan dan kependidikan. Kusus mengenai penerimaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi semetode pribadi peserta didik, yang kemudia tidak dapatdilepaskan kaitannyadengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan kokurikuler. Langkah yang pertama yaitu perencanaan terhadap peserta didik yang meliputi kegiatan, analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penepatan peserta didik dan pencatatan serta pelaporan.

Madrasah Aliyah Nurul Iman merupakan salah satu madrasah aliyah yang tidak mewajibkan siswa/siswinya membayar spp ataupun uang pendaftaran (gratis). Madrasah Nurul Iman sendiri memiliki banyak sekali fasilitas yang bisa didapatkan bagi siswa baru antara lain : bebas biaya gedung sekolah, perpustakaan, mushola, ruang belajar yang layak, laboratorium computer, aula kegiatan, dan gratis seragam sekolah maupun baju olahraga.

2) Cara pendaftaran

Pendaftaran untuk masuk ke Madrasah Aliyah Nurul Iman keruak melalui regular

- a) Siswa langsung ke MA NW Nurul Iman Keruak
- b) Siswa mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan madrasah

3) Watu Pendaftaran

Calon peserta didik baru dapat mulai melakukan pendaftaran setelah kenaikan kelas setiap tahun.

4) Srayat pendaftaran

- a) Mengisi formulir pendaftaran
- b) Foto copy ijazah 2 lembar/ surat keterangan lulus dari sekolah
- c) Foto copy akta kelahiran
- d) Pas photo ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar
- e) Foto copy KK 2 lembar/ surat keterangan tidak mampu dari desa, dan KTP orang tua/ wali

5) Seleksi peserta didik baru

Sistem sleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar di sutau lembaga pendidikan terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan criteria tertentu yang telah ditentukan, maka iya akan diterima, sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan maka tidak diterima sebagai peserta didik”.

b. Pembinaan Kesiswaan

Pemninaan kepada siswa dilakukan mulai dari peserta didik masuk ke sekolah yang biasa dinamakan masa orientasi siswa (MOS) hingga peserta didik dari sekolah tersebut.

1) Pembinaan masa orientasi siswa

Masa orientasi siswa merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah untuk menyambut kedatangan siswa baru. Waktu pelaksanaan kegiatan masa orientasi siswa baru tersebut dilakukan selama satu minggu. Materi yang diberikan dalam kegiatan masa orientasi siswa baru ini, meliputi visi misi Madrasah. Sistem pembelajaran dan manajemen akademik manajemen waktu. Manajemen kesiswaan, materi tertib Madrasah Aliyah Keruak, manajemen sarana dan prasarana, manajemen BK, orientasi perpustakaan, keputrian dan keputraan.

Diharapkan setelah peserta didik melaksanakan kegiatan MOS ini maka siswa mendapatkan hasil sebagai berikut:

- a) Mengenal lingkungan sekolah
- b) Memahami arti penting kejujuran disiplin dan tertib
- c) Memahami cara belajar efektif dan menyenangkan
- d) Melaksanakan tata karma dan membangun kerja sama
- e) Membiasakan berkompetisi serta menghindari kecurangan

2) Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler ini berbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Setiap siswa tidak harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dapat memilih kegiatan mana yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan program MA NW Nurul Iman untuk meningkatkan prestasi siswa.

Pihak madrasah hanya ingin yang terbaik bagi para siswa/siswi, maka dari itu pihak madrasah mencari pelatih tiap-tiap bidang ekstrakurikuler tidak luput juga dari semua pihak yang dilibatkan terutama wakil kepala sekolah dibidang kesiswaan, bidang smpas dan semua unsur-unsur guru yang memiliki kemampuan dibidang masing-masing ikut berkontribusi.

Pengembangan dan pembinaan ekstrakurikuler berorientasi pada visi misi dan tujuan sekolah. Kepala madrasah menjadikan program pembinaan ekstrakurikuler sebagai program unggulan yang menjadikan setiap individu peserta didik memiliki keahlian, kecakapan, kedisiplinan dan ahlak yang baik. Jadi kegiatan ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Sebelum akan memulai membuka pendaftaran untuk ekstrakurikuler ini para anggota sudah terlebih dahulu mempromosikan tiap-tiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah tanpa adanya pemaksaan siswa bebas memilih ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat.

Pelaksanaan orientasi ekstrakurikuler dilakukan pada awal semester tahun ajaran baru akademik. Pengelompokan dilakukan dengan melihat potensi, pengalaman sebelumnya, minat yang diajukan peserta didik juga data yang di pilih oleh peserta didik. Setiap siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan dapat memilih jenis kegiatannya sesuai dengan minat yang dikehendaki peserta

didik. Peserta didik boleh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut maksimal dua pilihan kegiatan.

Tabel 1. Jenis kegiatan ekstrakurikuler

No	Jenis Esktrakurikuer	Diselenggarakan (Ya=1/Tidak=0)	Jumlah siswa yang mengikuti	Prestasi yang pernah diraih
1.	Pramuka	1	15	1
2.	Futsal	0	-	-
3.	Tahfiz	1	20	1
4.	Wushu	1	7	3
5.	English Study Club	0	-	-
6.	Karya Sastra Pusi	1	5	1
7.	Vokal Grup	0	-	-
8.	Seni Tari Kreasi	1	10	2

3) Pengorganisasian

Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berbeda ditingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh siswa/siswi yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Seluruh anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS. Setelah terpilihnya ketua OSIS Madrasah Aliyah Keruak pada masa kandidat 2020/2021, maka dilakukan penyusunan pengurus yang dinamakan “cabinet pengurus” dengan terdiri beberapa departemen kemudian didalam departemen terbagi beberapa seksi bidang yaitu : departemen ilmu pengetahuan dan teknologi badan peneliti dan akademik, badan relasi dan publikasi, badan pengelolaan dan pengembangan bahasa, departemen ekstrakurikuler dan budaya badan wirausaha dan lingkungan hidup, badan olahraga dan kesehatan, badan kesenian dan kreasi.

Kepengurusan OSIS Madrasah Aliyah Nurul Iman Keruak memiliki program kerja yang dilaksanakan selama satu tahun. Program kerja OSIS yang telah berlangsung pada priode 2020/2021, telah terlaksana dengan baik.

4) Kelulusan dan Penelusuran Alumni

Kelulusan merupakan kegiatan paling akhir dari management kesiswaan. Sebelum melakukan kelulusan dilakukan evaluasi melalui ujian, baik itu Ujian Akhir Nasional (UAN) maupun Ujian Akhir Sekolah (UAS) sangat menentukan kelulusan peserta didik. Madrasah Aliyah Nurul Iman Keruak sendiri telah melakukan berbagai upaya dalam mendorong semangat peserta didik untuk mengikuti ujian tersebut.

Pengorganisasian MA NW Nurul Iman Keruak terwujud dalam bentuk OSIS telah berjalan dengan baik, mulai dari segi pembenyukannya, program kerja maupun dalam dalam pelaksanaan program kerjanya. Meskipun dalam program kerja tersebut terdapat dua kegiatan yang belum terlaksana yaitu pada bidang akademik dan kedisiplinan, disebabkan karena kurangnya kondisi dari guru serta waktu yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan ini.

2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan

Di dalam sebuah kegiatan besar ataupun kecil baik itu dilembaga pendidikan maupun diperusahaan tidak akan terlepas dengan sebuah kendala yang menjadi hambatan untuk tercapainya sebuah kegiatan. Namun hal tersebut tergantung bagaimana cara kita menyikapinya atau meminimalisir agar kendala tersebut tidak menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan. Begitu juga dengan MA NW Nurul Iman Keruak walaupun Marasah tersebut sudah terakreditasi B namun untuk mewujudkan rencana atupun program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa masih menemukan beberapa hambatan dan kendala diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor dana

Dana merupakan faktor pertama yang menjadi penunjang kelancaran sebuah kegiatan bila ingin berintraksi diluar dan mendapat prestasi terbaik. Tanpa adanya biaya yang mengantarkan rencana yang telah disusun maka dana tersebut tidak akan tercapai.

Faktor penghambat dalam implementasi manajemen kesiswaan di madrasah ini iyalah dana yang sudah direncanakan tetapi tidak mencukupi dalam memenuhi peralatan ataupun perlengkapan kegiatan belajar mengajar serta kurangnya kepedulian guru dengan siswa dalam proses belajar dalam arti tidak ada kepedulian dengan siswa yang malas belajar. Masalah dana sangat penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Tanpa adanya dana yang mencukupi maka kegiatan organisai siswa intra sekolah yang dirancang dengan matang sekalipun tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu harus tersedia dana sebelum dilakukannya kegiatan.

Dari paparan diatas terlihat jelas bahwasanya dana amatlah sangat menentukan untuk mendorong pencapaian tujuan. Bila dana atau finansial tidak ada untuk menghantarkan tujuan kita maka tujuan tersebut tidak akan tercapai.

b. Faktor minat peserta didik

Selain faktor dana terdapat kendala lain yang menjadi penghambat dalam meningkatkan prestasi, yaitu faktor minat atau kemauan dari diri peserta didik itu sendiri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau pembinaan-pembinaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Keruak.

Proses pembentukan karakter individu tidak dapat dibatasi oleh pagar sekolah sementara ada intervensi dari berbagai macam faktor di luar lingkungan sekolah yang berdampak besar terhadap pembentukan karakter peserta didik, baik selama dia di sekolah maupun dikemudian hari, seperti : kehidupan keluarga, setatus sosial, ekonomi keluarga, ciri-ciri komunikasi lokal dan fitur sosial politik sebuah masyarakat.

c. Faktor Waktu

Waktu merupakan hal yang terus berputar dan terus berjalan dalam setiap harinya dan waktu tidak akan terulang kembali atau berputar kebelakang lagi, iya akan terus maju dan tidak akan berhenti. Oleh karena itu manusia harus pandai-pandai menggunakan waktu dan memanaganya. Jangan sampai waktu yang membiansakan kita. Begitu juga yang terjadi di MA NW Nurul Iman keruak, peserta didik di Madrasah membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam mengembangkan potensinya. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Pembina ekstrakurikuler mengatakan:

Penggerakan atau pelaksanaan selanjutnya yaitu dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran intrakurikuler berakhir dan proses penggerakan tersebut diadakan disekolah serta untuk waktu, hari dan tempat pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing anggota kegiatan ekstrakurikuler atas kesepakatan dengan pelatih kegiatan ekstrakurikuler.

3. Upaya Kepala Sekolah Untuk Mengatasi Kendala Dan Hambatan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Setelah terdapat beberapa hambatan dan kendala yang terjadi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Keruak, kepala madrasah memiliki beberapa cara untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak menjadi penghalang dalam pencapaian tujuan madrasah.

Dalam mengatasi dana, pihak sekolah meminta kepala yayasan untuk sumbangsinya dalam mengupayakan bagaimana agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, supaya sekolah tersebut dapat di kenal masyarakat dengan prestasinya. Sedangkan untuk mengatasi minat peserta didik, pihak guru selalu berusaha untuk memotivasi siswa agar terus bersemangat dalam melakukan

kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Dan yang terakhir, dalam mengatasi waktu dan pelatih yang ada, pihak sekolah berusaha memanage waktu sebaik mungkin dan bisa dilakukan diluar jam dinas, selain itu peserta didik sudah di ajarkan mulai dari MOS, siswa/siswi diajarkan manajemen waktu bagaimana cara memanfaatkan waktu agar waktu yang ada tidak terbuang sia-sia, dan untuk pelatih, sekolah juga berupaya mendatangkan tenaga yang sudah handal di bidangnya agar siswa tersebut bisa lebih semangat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Kiatnya ada dua yang pertama untuk tenaga pengajarnya dan kedua untuk peserta didiknya. Untuk gurunya yaitu: Pertama, guru-gurunya dulu dilatih dengan training misalkan melalui pengembangan kurikulum 2013. Kedua, melalui bedah SKL UN secara nasional agar dapat kolaborasi dengan sekolah lainya. Ketiga, mengutus guru untuk mengikuti olimpiade di luar kota, agar wawasan nya bertambah. Keempat, mengirim guru ke sekolah yang maju. Kelima, memberikan kesempatan pada guru-guru unuk melanjutkan studi lebih lanjut dengan syarat tidak mengganggu jam pelajaran. Sedangkan peserta didik yaitu: Pertama, siswa diberikan kebebasan untuk mengikuti kompetensi mulai tingkat kabupaten, provinsi, nasional dan internasional. Kedua, mendatangkan pelatih khusus untuk bidang-bidang tertentu baik tingkat provinsi maupun nasional.

Faktor dari individu siswa yang kurang tertib, kurang disiplin diri, kurang tanggungjawab atas tugas yang diberikan dan kurang mengerti yang disampaikan guru (Gapari, 2019). Tugas dan wewenang kepala sekolah sendiri itu yang utama adalah memimpin para guru agar dapat bekerja dengan optimal. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan sekolah, pembinaan tenaga kerja, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasaran serta penertiban administrasi sekolah.

4. Hasil yang diperoleh Dalam Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Sisiwa Melalui Kegiatan Non Akademik

Hasil merupakan upaya yang telah kita lakukan, jika hasil telah kita peroleh besar atau baik maka sebesar itulah upaya yang telah kita lakukan. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah NW Keruak yang telah mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat.

Ini tidak terlepas atas prestasi-prestasi dari siswa/siswi Madrasah aliyah NW Nurul Iman Keruak yang telah mampu menjalankan mutu pendidikan. Prestasi-prestasi siswa/siswi baik tersebut di dapatkan dari sistem pengelolaan manajemen kesiswaan di sekolah tersebut, yang terprogram dan terstruktur. Manajemen kesiswaan di MA NW Nurul Iman Keruak memiliki struktur dan kegiatan yang jelas, jadi sebuah kegiatan memiliki tujuan untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan manajemen kesiswaan ini terus terstruktur dan terorganisasi untuk meningkatkan prstasi siswa baik bidang akademik maupun non akademik.

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik, kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran dilembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Kegiatan di Madrasah sangat banyak dan beragam, dari awal masuk saya sudah mengikuti salah satu kegiatan yang ada, saya merasakan bahwa dengan adanya kegiatan ini sangat bermanfaat bagi saya, saya menjadi lebih aktif dan kreatif dari yang malu-malu menjadi sedikit percaya diri dan juga mengajarkan kita arti kebersamaan dan kekompakan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam biasa dan waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah maupun luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta menjadikan siswa menjadi siswa yang terlatih, bertanggung jawab, mampu mengatur waktu dengan baik serta kerja sama yang baik dengan banyak orang.

Manajemen kesiswaan di MA NW Nurul Iman Keruak sudah berjalan cukup baik terbukti dari siswa telah merasakan perubahan pada diri mereka yang menjadi lebih aktif dan mampu bekerja sama dengan siswa lainnya. Selanjutnya pelaksanaan manajemen kesiswaan dari kegiatan ekstrakurikuler juga telah memperoleh hasil yang cukup baik. Hal tersebut tidak terlepas dari strategi dan upaya Kepala Madrasah serta guru-guru yang telah membimbing dan melatih siswa agar siswa jadi berprestasi.

Secara umum MA NW Keruak memiliki target untuk melakukan pencapaian dalam hal prestasi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dari sekolah, dari segi waktu dan jam pelajaran, jam pelajaran Madrasah Aliyah Keruak di mulai pada jam 07:15 sampai dengan jam 1 siang. Ada proses yang runtut mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, semua itu berjalan dengan maksimal. Dalam evaluasi anak-anak yang bermasalah dalam hal akademiknya dilakukan remedial agar bisa mencapai target nilai yang ditentukan.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berda di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan gurulah dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill, (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Terkait dengan Visi Misi sekolah, kami dari pihak sekolah harus bisa menyesuaikan manajemen kesiswaan dengan siswa agar tercapai sebuah visi dan misi tersebut. Dimana yang diketahui sekolah Madrasah itu berfokus pada keagamaan, jadi yang paling pokok dalam bidang keagamaan siswa dilatih mengenai dasar-dasar keagamaan, agar pemahaman mengenai agama lebih baik, dan dilakukan pembinaan setiap pagi sebelum masuk kelas siswa

diwajibkan berkumpul dilapangan sekolah untuk doa bersama membaca yasin, surah pendek dan shalawat Nabi selama 15 menit begitu juga setiap hari jum'at paginya siswa berkumpul seperti biasa untuk membaca surah yasin dan bacaan-bacaan lainnya akan tetapi perbedaan hari lain dengan hari jum'at tempat berkumpulnya di mushalla dan waktunya pun 30 menit dengan adanya ceramah dari salah satu uszat ataupun guru untuk memberikan masukan pengetahuan keagamaan.

Kepemimpinan didefinisikan ke dalam cirri-ciri individual, kebiasaan, cara mempengaruhi orang lain, interaksi, kedudukan dalam organisasi dan persepsi mengenai pengaruh yang sah dan menggerakkan perilaku orang lain serta melakukan. Dari rencana manajemen kesiswaan dalam melaksanakan program kegiatan telah menghasilkan respon positif dari siswa.

Dengan mengedepankan kegiatan yang inovatif, sekolah ini menyusun perencanaan manajemen kesiswaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan sekolah. Senada dengan apa yang diungkapkan dalam hasil penelitian bahwa, proses perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum diselenggarakannya proses rekrutmen siswa baru.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau dari suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik (kesiswaan) keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan (Ria Sita Ariska, 2015).

Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan disekolah.

Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar secara efektif dan efisien (Ely Kurniawati et al., 2014).

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik, kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran dilembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan

kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Amin et al., 2019).

a. **Perencanaan peserta didik**

1) Penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru Merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik terpenting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, karena dengan masuknya peserta didik baru pada sebuah sekolah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut penerimaan peserta didik baru, kelulusan, jumlah putus lembaga pendidikan dan kependidikan. Kusus mengenai penerimaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi semetode pribadi peserta didik, yang kemudia tidak dapatdilepaskan kaitannyadengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan kokurikuler. Langkah yang pertama yaitu perencanaan terhadap peserta didik yang meliputi kegiatan, analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penepatan peserta didik dan pencatatan serta pelaporan.

2) Cara pendaftaran

Pendaftaran untuk masuk ke Madrasah Aliyah Nurul Iman keruak melalui regular

- a) Siswa langsung ke MA NW Nurul Iman Keruak
- b) Siswa mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan madrasah

3) Watu Pendaftaran

Calon peserta didik baru dapat mulai melakukan pendaftaran setelah kenaikan kelas setiap tahun.

4) Srayat pendaftaran

- a) Mengisi formulir pendaftaran
- b) Foto copy ijazah 2 lembar/ surat keterangan lulus dari sekolah
- c) Foto copy akta kelahiran
- d) Pas photo ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar
- e) Foto copy KK 2 lembar/ surat keterangan tidak mampu dari desa, dan KTP orang tua/ wali

5) Seleksi peserta didik baru

Sistem sleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar di sutau lembaga pendidikan terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan criteria tertentu yang telah ditentukan,

maka iya akan diterima, sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan maka tidak diterima sebagai peserta didik.

b. Pembinaan Kesiswaan

Pembinaan kepada siswa dilakukan mulai dari peserta didik masuk ke sekolah yang biasa dinamakan masa orientasi siswa (MOS) hingga peserta didik dari sekolah tersebut.

1) Pembinaan masa orientasi siswa

Masa orientasi siswa merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah untuk menyambut kedatangan siswa baru. Pelaksanaan kegiatan masa orientasi siswa baru tersebut dilakukan selama satu minggu. Materi yang diberikan dalam kegiatan masa orientasi siswa baru ini, meliputi visi misi Madrasah. Sistem pembelajaran dan manajemen akademik manajemen waktu. Manajemen kesiswaan, materi tertib Madrasah Aliyah Keruak, manajemen sarana dan prasarana, manajemen BK, orientasi perpustakaan, keputrian dan keputraan.

2) Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler ini berbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Setiap siswa tidak harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dapat memilih kegiatan mana yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan program MA NW Nurul Iman untuk meningkatkan prestasi siswa.

Pengembangan dan pembinaan ekstrakurikuler berorientasi pada visi misi dan tujuan sekolah. Kepala madrasah menjadikan program pembinaan ekstrakurikuler sebagai program unggulan yang menjadikan setiap individu peserta didik memiliki keahlian, kecakapan, kedisiplinan dan ahlak yang baik. Jadi kegiatan ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Sebelum akan memulai membuka pendaftaran untuk ekstrakurikuler ini para anggota sudah terlebih dahulu mempromosikan tiap-tiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tanpa adanya pemaksaan siswa bebas memilih ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat.

3) Pengorganisasian

Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berbeda ditingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh siswa/siswi yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Seluruh anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS.

4) Kelulusan dan Penelusuran Alumni

Kelulusan merupakan kegiatan paling akhir dari manajemen kesiswaan. Sebelum melakukan kelulusan dilakukan evaluasi melalui ujian, baik itu Ujian Akhir Nasional (UAN)

maupun Ujian Akhir Sekolah (UAS) sangat menentukan kelulusan peserta didik. Madrasah Aliyah Nurul Iman Keruak sendiri telah melakukan berbagai upaya dalam mendorong semangat peserta didik untuk mengikuti ujian tersebut.

2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan

Di dalam sebuah kegiatan besar ataupun kecil baik itu dilembaga pendidikan maupun diperusahaan tidak akan terlepas dengan sebuah kendala yang menjadi hambatan untuk tercapainya sebuah kegiatan. Namun hal tersebut tergantung bagaimana cara kita menyikapinya atau meminimalisir agar kendala tersebut tidak menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan. Begitu juga dengan MA NW Nurul Iman Keruak walaupun Marasah tersebut sudah terakreditasi B namun untuk mewujudkan rencana ataupun program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa masih menemukan beberapa hambatan dan kendala diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor dana

Dana merupakan faktor pertama yang menjadi penunjang kelancaran sebuah kegiatan bila ingin berintraksi diluar dan mendapat prestasi terbaik. Tanpa adanya biaya yang mengantarkan rencana yang telah disusun maka dana tersebut tidak akan tercapai.

Faktor penghambat dalam implementasi manajemen kesiswaan di madrasah ini ialah dana yang sudah direncanakan tetapi tidak mencukupi dalam memenuhi peralatan ataupun perlengkapan kegiatan belajar mengajar serta kurangnya kepedulian guru dengan siswa dalam proses belajar dalam arti tidak ada kepedulian dengan siswa yang malas belajar. Masalah dana sangat penting dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Tanpa adanya dana yang mencukupi maka kegiatan organisasi siswa intra sekolah yang dirancang dengan matang sekalipun tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu harus tersedia dana sebelum dilakukannya kegiatan.

b. Faktor minat peserta didik

Selain faktor dana terdapat kendala lain yang menjadi penghambat dalam meningkatkan prestasi, yaitu faktor minat atau kemauan dari diri peserta didik itu sendiri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau pembinaan-pembinaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Keruak.

c. Faktor Waktu

Waktu merupakan hal yang terus berputar dan terus berjalan dalam setiap harinya dan waktu tidak akan terulang kembali atau berputar kebelakang lagi, iya akan terus maju dan tidak akan berhenti. Oleh karena itu manusia harus pandai-pandai menggunakan waktu dan memanaganya. Jangan sampai waktu yang membiansakan kita. Begitu juga yang terjadi di MA NW Nurul Iman keruak, peserta didik di Madrasah membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam mengembangkan potensinya.

3. Upaya Kepala Sekolah Untuk Mengatasi Kendala Dan Hambatan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Setelah terdapat beberapa hambatan dan kendala yang terjadi dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Keruak, kepala madrasah memiliki beberapa cara untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak menjadi penghalang dalam pencapaian tujuan madrasah.

Dalam mengatasi dana, pihak sekolah meminta kepala yayasan untuk sumbangsinya dalam mengupayakan bagaimana agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, supaya sekolah tersebut dapat di kenal masyarakat dengan prestasinya. Sedangkan untuk mengatasi minat peserta didik, pihak guru selalu berusaha untuk memotivasi siswa agar terus bersemangat dalam melakukan kegiatan yang diselenggrakan sekolah. Dan yang terakhir, dalam mengatasi waktu dan pelatih yang ada, pihak sekolah berusaha memanage waktu sebaik mungkin dan bisa dilakukan diluar jam dinas, selain itu peserta didik sudah di ajarkan mulai dari MOS, siswa/siswi diajarkan manajemen waktu bagaimana cara memanfaatkan waktu agar waktu yang ada tidak terbuang sia-sia, dan untuk pelatih, sekolah juga berupaya mendatangkan tenaga yang sudah handal di bidangnya agar siswa tersebut bisa lebih semangat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Tugas dan wewenang kepala sekolah sendiri itu yang utama adalah memimpin para guru agar dapat bekerja dengan optimal. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan sekolah, pembinaan tenaga kerja, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasaran serta penertiban administrasi sekolah.

4. Hasil yang diperoleh Dalam Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Sisiwa Melalui Kegiatan Non Akademik

Hasil merupakan upaya yang telah kita lakukan, jika hasil telah kita peroleh besar atau baik maka sebesar itulah upaya yang telah kita lakukan. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah NW Keruak yang telah mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat.

Ini tidak terlepas atas prestasi-prestasi dari siswa/siswi Madrasah aliyah NW Nurul Iman Keruak yang telah mampu menjalankan mutu pendidikan. Prestasi-prestasi siswa/siswi baik tersebut di dapatkan dari sistem pengelolaan manajemen kesiswaan di sekolah tersebut, yang terprogram dan terstruktur. Manajemen kesiswaan di MA NW Nurul Iman Keruak memiliki struktur dan kegiatan yang jelas, jadi sebuah kegiatan memiliki tujuan untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan manajemen kesiswaan ini terus terstruktur dan terorganisasi untuk meningkatkan prstasi siswa baik bidang akademik maupun non akademik.

Secacra umum MA NW Keruak memiliki target untuk melakukan pencapaian dalam hal prestasi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dari sekolah, dari segi waktu dan jam pelajaran,

jam pelajaran Madrasah Aliyah Keruak di mulai pada jam 07:15 sampai dengan jam 1 siang. Ada proses yang runtut mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, semua itu berjalan dengan maksimal. Dalam evaluasi anak-anak yang bermasalah dalam hal akademiknya dilakukan remedial agar bisa mencapai target nilai yang ditentukan.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan gurulah dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill, (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Terkait dengan Visi Misi sekolah, kami dari pihak sekolah harus bisa menyesuaikan manajemen kesiswaan dengan siswa agar tercapai sebuah visi dan misi tersebut.

Dengan mengedepankan kegiatan yang inovatif, sekolah ini menyusun perencanaan manajemen kesiswaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan sekolah. Senada dengan apa yang diungkapkan dalam hasil penelitian bahwa, proses perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum diselenggarakannya proses rekrutmen siswa baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka penulis dapat memperoleh data dari hasil penelitian sehingga dapat menyimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Manajemen kesiswaan yang ada di Madrasah sudah cukup baik terlihat dari awal masuknya peserta didik hingga pada Ujian Nasional sampai kelulusan, yang dimana jika tahun-tahun sebelumnya pelaksanaan Ujian Nasional masih menumpang disekolah lain dikarenakan kurangnya fasilitas penunjang, namun sekarang sarana dan prasarana sudah lumayan lengkap dan peserta didik bisa focus dalam menghadapi UN. *Kedua*, Manajemen kesiswaan di MA NW Nurul Iman Keruak berjalan dengan baik semua telah tertata berdasarkan prosedur dan rencana dalam mewujudkan sekolah yang berprestasi, program dalam kegiatan ekstrakurikuler telah tersusun secara terjadwal dan terstruktur. Selama 3 tahun terakhir ini, dilihat dari antusias peserta didik yang mengikuti beragam kegiatan yang ada. Meskipun belum secara keseluruhan siswa mengikuti kegiatan yang telah disediakan namun sedikit tidaknya dalam 3 tahun terakhir ini memiliki peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A anggito, & J Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak Publisher.
- Ali Imron. (2012). *Manajemen Pesreta Didik Berbasis Sekolah* . Jakarta: Bumi Aksara.

- Amin, M., Larasati, S. S., & Fathurrochman, I. (2019). *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong*. *Jurnal Literasiologi*, 1(1), 19. doi: 10.47783/literasiologi.v1i1.11
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Devid Hermanwan. (2013). *Manajemen Kesiswaan Untuk meningkatkan kualitas input dan output. Serta Relevansinya Dengan Studi Pendidikan Islam*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dina Safitri. (2021). *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Ely Kurniawati, & Erny Roesminingsih. (2014). *Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang*. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 207–213.
- Gapari, M. Z. (2019). *Implementasi Manajemen Pendidikan Akhlak di Mandrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lombok Timur*. *MANAZHIM*, 1(1), 155–170. doi 10.36088/manazhim.v1i1.176
- Gapari, M. Z. (2021). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kelompok Siswa Dengan Metode Ceramah melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Berpikir (SPPKB) pada Bidang Studi IPS Terpadu di SMPN 2 Jerwaru*. *PALAPA*, 9(2), 319–334. doi: 10.36088/palapa.v9i2.1410
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2015). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition (3rd ed.)*. India: SAGE Publication.
- Nadya Alfinur Siama. (2020). *Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Ria Sita Ariska. (2015). *Manajemen Kesiswaan*. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(6), 828–836. doi: <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1223>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.